

**ANALISIS SUMBER KEUNGGULAN BERSAING DENGAN  
PENDEKATAN *VALUE CHAIN ANALYSIS* (VCA)**

**(Studi Kasus di Industri Kerajinan Patung Kayu Primitif  
"Maharani Handicraft" Yogyakarta)**

Oleh :

Okta Vinando<sup>1</sup>, Adi Djoko Guritno<sup>2</sup>, Makhmudun Ainuri<sup>3</sup>

**ABSTRAKSI**

Analisis sumber keunggulan bersaing diperlukan untuk mengetahui tingkat sinergi di antara kegiatan-kegiatan internal perusahaan, dan mengembangkan aktivitas nilai yang potensial menjadi sumber keunggulan bersaing (*Competitive Advantage*) bagi perusahaan. Penelitian dilakukan pada industri kerajinan patung kayu primitif "Maharani Handicraft" yang berlokasi, Pucung, Pendowoharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan rantai nilai (*Value Chain Analysis*) dan analisis SWOT (*SWOT Analysis*). Dari hasil penelitian ini diperoleh total skor kekuatan perusahaan yaitu 2,70 dan kelemahannya sebesar 1,05 sebagai hasil analisis internal dan total skor peluang sebesar 1,55 serta ancamannya sebesar 1,45 sebagai hasil analisis eksternal.

Kondisi tersebut memosisikan perusahaan pada kuadran I atau perusahaan memiliki posisi sebagai pemimpin pasar dalam kerangka dinamis penentuan strategi generik. Dari identifikasi terhadap kondisi perusahaan, prioritas strategi yang sesuai dengan posisi perusahaan adalah strategi intensif atau pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*) yang dilakukan dengan penetrasi pasar, pengembangan pasar, dan pengembangan produk untuk mempertahankan dan mengembangkan kekuatan bersaing perusahaan.

**Kata Kunci :** Keunggulan bersaing (*Competitive Advantage*), *Value Chain analysis*, *SWOT Analysis*, *Growth Oriented Strategy*.

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Jurusan Teknologi Industri Pertanian FTP UGM

<sup>2</sup>Staf Pengajar Jurusan Teknologi Industri Pertanian FTP UGM dan Dosen Pembimbing Skripsi 1

<sup>3</sup>Staf Pengajar Jurusan Teknologi Industri Pertanian FTP UGM dan Dosen Pembimbing Skripsi 2